

Berniat Berendam di Pemandian Air Panas, Seorang Warga Ambarawa Ditemukan Meninggal Dunia

Agung widodo - SEMARANG.BNN.CO.ID

May 21, 2024 - 08:39



(Foto Dokumen): Polsek Bergas Bersama Unit Inafis Polres Semarang Melakukan Pemeriksaan di Lokasi Kejadian.

KAB SEMARANG- Berniat berendam di pemandian air panas Derekan Kec. Pringapus Kab. Semarang, Senin 20 Mei 2024 seorang pria ditemukan

meninggal sesaat setelah membasahi bagian kaki.

Tampak personel Polsek Bergas bersama unit Inafis Polres Semarang, melakukan pemeriksaan di lokasi kejadian. Kapolsek Bergas AKP Wahyono S.Pd saat dimintai meterangan menjelaskan bahwa korban datang ke pemandian sekitar pukul 15.50 Wib.



"Korban datang seorang diri sekitar pukul 15.50 Wib, selanjutnya ganti baju dan membasahi bagian kaki di pinggir kolam. Setelah itu korban mengalami kejang kejang, dan sempat mendapat pertolongan dari penjaga kolam bapak Sabarno (55 Th) namun korban tidak terselamatkan," ungkap Kapolsek.

Setelah dilakukan pemeriksaan oleh personel Polsek Bergas bersama Inafis Polres Semarang, diketahui korban merupakan warga Kec. Ambarawa bernama Haryono (60 Th).

Personel Polsek Bergas selanjutnya berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Bergas, untuk dilakukan pemeriksaan terhadap korban. Kapolsek AKP Wahyono menyampaikan sesaat setelah dilakukan pemeriksaan oleh pihak medis, tidak ada tanda tanda kekerasan pada tubuh korban.

"Tidak ada tanda tanda kekerasan atas meninggalnya korban.," ungkapnya kembali.

Polsek Bergas selanjutnya berkoordinasi dengan Polsek Ambarawa untuk memberitahukan korban, dan keluarga korban diwakili adik kandung korban menyampaikan menerima kejadian ini. Dan menurut keterangan adik kandung korban Fadholi (52 Th), menyatakan bahwa kakak kandungnya mempunyai sakit Jantung dan darah tinggi.



"Korban adalah kakak kandung saya, dan korban mempunyai riwayat sakit dalam yaitu jantung dan darah tinggi. Atas nama keluarga kami mengucapkan terima kasih atas info yang diberikan kepada kami, dan penanganan dari Polres Semarang yakni Polsek Bergas dan Ambarawa. Dan untuk korban akan kami bawa ke rumah duka untuk dimakamkan," ungkapnya.

Atas permintaan pihak keluarga korban tersebut, Jenazah langsung diserahkan kepada pihak keluarga dengan menyertakan surat pernyataan yang ditandatangani oleh adik kandung korban. (Jk_Zed).